

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang diselenggarakan guna mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan proses pembentukan karakter generasi dimasa mendatang. Esensi pendidikan adalah perubahan yang lebih baik yakni mewujudkan manusia yang paripurna dan perubahan kehidupan yang lebih baik menuju kesejahteraan. Terjadi relasi antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya, apabila pendidikan seorang maju, tentu maju pula kehidupannya, begitu pula sebaliknya. Titik tekan pendidikan adalah perubahan yang lebih baik bagi generasi anak bangsa terutama perubahan dari sisi karakter, cara berfikir, dan budaya yang luhur dan bermartabat. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Dalam mencapai hal tersebut maka diperlukan seorang guru yang profesional.

Fungsi guru selain sebagai pendidik adalah sebagai seorang administrator dalam pendidikan harus mampu menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Seorang guru harus memiliki kemampuan teoritik mengenai bagaimana mengajar yang baik, dimulai

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 10.

dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, serta memiliki loyalitas keguruan yang tinggi terhadap tugas-tugasnya. Guru fikih dituntut untuk mampu menguatkan motivasi belajar peserta didik dalam berbagai keadaan dan kondisi saat ini, meskipun dunia pendidikan terkena dampak dari wabah pandemi covid-19 guru harus mampu untuk berfikir secara kreatif dan inovatif dalam melaksanakan program pembelajaran. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan, seorang guru harus memiliki kemampuan serta pemahaman dalam menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga mampu menghidupkan suasana kelas yang aktif.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan peserta didik, hal tersebut dilakukan agar dalam proses pembelajaran peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan mampu menyerap materi dengan baik sehingga peserta didik yang jenuh, gaduh sendiri mampu diminimalisir. Namun kenyataan yang ada di lapangan, tidak semua pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah direncanakan yang diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik bisa berjalan dengan baik. Adanya ketidakcocokan strategi pembelajaran yang dipilih dengan kondisi peserta didik mengakibatkan adanya penurunan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar pada peserta didik sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar, motivasi belajar merupakan kekuatan,

daya dorong, atau alat pembangun kesediaan yang kuat dan keinginan yang kuat dalam peserta didik dalam belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik akan berdampak pula pada peningkatan pemahaman pendidikan mereka. Hal tersebut mampu diperoleh apabila ditunjang dengan strategi guru yang efektif yang mampu menguatkan motivasi belajar peserta didik terlebih pada pembelajaran di era pandemi covid-19.

Coronavirus-19 (covid-19) merupakan virus yang menular serta mematikan yang pertama kali teridentifikasi di Wuhan China. Virus yang menyerang organ pernafasan ini telah menyebabkan melumpuhnya berbagai sektor negara baik ekonomi, sosial, serta pendidikan di Indonesia yang terkena imbas dari mewabahnya pandemi covid-19, dalam mengurangi jumlah penularan covid-19 yang semakin meluas, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *Work from Home* (bekerja dari rumah) dan meliburkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*online*),³ Hal tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah penularan covid-19 di Indonesia.

Kebijakan pembelajaran daring tersebut nyatanya menjadi permasalahan baru bagi pendidikan di indonesia, pasalnya tidak sedikit dari instansi sekolah yang masih awam terhadap penggunaan model pembelajaran daring. Kondisi tersebut memaksa guru harus mampu

³ Matdio Siahaan, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*" Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi 1, 2020, Hal. 2

beradaptasi serta berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran yang efektif dapat terus berlangsung meskipun ditengah wabah pandemi saat ini, dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut, maka diperlukan adanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Ketepatan seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan, akan menguatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar serta tidak mudah bosan terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru meskipun dalam pembelajaran daring, sebagai bahan dalam pemilihan strategi pembelajaran tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu bagaimana karakteristik dari peserta didik, serta materi apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring, penyesuaian tersebut dilakukan guna meminimalisir adanya ketidakresponan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

MA Ma'arif Udanawu Blitar merupakan salah satu sekolah yang terkena imbas akibat wabah pandemi covid-19, madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta terbesar di Kabupaten Blitar yang berlabelkan madrasah plus kejuruan yang memiliki penekanan kuat dalam menjalankan perilaku Religius di lingkungan madrasah yang mana salah satu hal yang menonjol yakni pemisahan antara kelas putra dan kelas putri. madrasah ini juga telah banyak menorehkan berbagai kejuaraan baik ditingkat Provinsi maupun Nasional. Terlepas dari berbagai capaian-capaian yang telah didapatkan tersebut, MA Ma'arif juga terus bersinergi mengikuti perkembangan zaman dalam mengembangkan dunia pendidikan

guna mencetak generasi muda yang unggul, berkarakter, dan islami. Dimana selain mendapatkan pembelajaran mata pelajaran umum, dimadrasah ini juga mendapatkan pembelajaran agama yang mendalam salah satunya yaitu mata pelajaran fikih. Adapun tujuan pembelajaran fikih di tingkat MA secara umum yaitu membentuk peserta didik yang faham dan mengetahui serta menjalankan pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh serta menjalankan perilaku dan sikap yang sesuai dengan tuntunan-Nya.

Peneliti melakukan penelitian di MA Ma'arif terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring dan mendapatkan hasil pengamatan bahwa ditemukan banyak guru yang mengeluhkan adanya penurunan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring, hal tersebut terbukti ketika pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi pesan *Whatsapp*, banyak dari peserta didik yang tidak memberikan respon kepada seorang guru, pengumpulan tugas yang telat dan terkadang tidak keseluruhan peserta didik mengerjakan dan lain-lain. Berangkat dari deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Guru Fikih dalam Menguatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Era Pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar”**. Penelitian ini dilakukan guna untuk menguatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih dan juga guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian seyogyanya berisikan penjelasan mengenai aspek-aspek seperti apa yang menjadi pusat perhatian yang nantiya akan dijawab tuntas melalui penelitian. Berikut adalah fokus penelitian yang akan diteliti:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi tentang:

1. Perencanaan strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
2. Pelaksanaan strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

3. Evaluasi strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau dasar penelitian dalam pembahasan mengenai masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan strategi guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik pada era pandemi covid-19.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang strategi peningkatan motivasi belajar peserta didik dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- b. Lembaga Pendidikan (sekolah)

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi madrasah tentang pentingnya strategi guru dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik.

- c. Guru Fikih

Penelitian ini dapat digunakan guru Fikih sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan peserta didik yang berwawasan luas dan mempersiapkan kegiatan aktivitas belajar yang terencana dengan baik, efektif dan efisien.

d. Perpustakaan

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan dapat berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan agama terutama yang bersangkutan dengan materi Fikih.

e. Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan pengembangan perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik peningkatan motivasi belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan agar dapat menciptakan pemahaman bentuk kesamaan di dalam pemahaman para pembaca, maka peneliti mempertegas istilah-istilah “Strategi Guru Fikih dalam Menguatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Era Pandemi Covid-19 di MA Ma’arif Udanawu Blitar”.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan,

perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.⁴

b. Guru Fikih

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁵ Guru dalam dunia pendidikan memiliki peran sebagai administrator harus mampu menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran agama yang disajikan sedemikian rupa yang secara substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi yang besar dalam usaha menguatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari dan mengamalkan praktek ibadah sebagai tanda ketaatan kepada Allah swt serta menghindari segala perbuatan yang dilarang-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Kesemuanya ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridha Allah swt.⁶

c. Motivasi Belajar

⁴ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 38

⁵ Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hal. 5

⁶ Hassan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 4

Motivasi merupakan suatu keadaan dari dalam diri seseorang yang memberikan kekuatan, yang bersifat menggerakkan, karenanya disebut dengan penggerak atau motivasi yang mengarahkan perilaku ke arah sebuah tujuan.⁷ Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan daya gerak dalam diri seorang peserta didik memunculkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat diraih.⁸

Motivasi belajar dapat muncul dalam diri seseorang dengan adanya dua faktor, yaitu faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Dan faktor ekstrinsik berupa adanya sebuah penghargaan, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan belajar yang menarik.⁹ Dalam pembelajaran, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila motivasi peserta didik dalam belajar tinggi maka semakin bagus pula prestasi yang akan didapatkan begitu pula sebaliknya.

d. Era Pandemi Covid-19

⁷ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Peserta didik*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hal. 5

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 73

⁹ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Peserta didik...*, hal. 5

Infeksi *Coronavirus-2019* (Covid-19) merupakan infeksi yang menyebabkan penyakit menular *Severe Acute Respiratory Syndrome – Coronavirus 2* (SARS-COV-2) pada awal tahun 2020 menjadi awal dimulainya era pandemi covid-19 secara global.¹⁰ Covid-19 sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* yang dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya.¹¹

Gejala umum yang didapati oleh pasien adalah demam, batuk dan mialgia atau kelelahan. Gejala yang spesifik yaitu batuk berdahak, sakit kepala, hemoptisis (batuk yang mengandung darah) dan diare. Komplikasi termasuk sindrom gangguan pernapasan akut, cedera jantung akut dan infeksi bakteri sekunder¹²

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “strategi guru fikih dalam menguatkan

¹⁰ Ilham Akhsanu Ridlo, *Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*. INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 5(2), 2020, hal. 156

¹¹ Idah Wahidah, *Pandemik Covid 19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*, Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol. 11(3), 2020, Hal. 180

¹² Ilham Akhsanu Ridlo, *Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia...*, hal. 156

motivasi belajar peserta didik pada era pandemi Covid-19 di MA Ma'arif Udanawu Blitar” adalah suatu penelitian lapangan tentang strategi yang digunakan guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik baik melalui perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang dilakukan guru fikih dalam menguatkan motivasi belajar peserta didik di MA MA'ARIF Udanawu Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang menjadi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari deskripsi teori (1. Kajian Strategi Pembelajaran, 2. Kajian pembelajaran fikih, 3. Kajian Motivasi Belajar, 4. Kajian Pandemi Covid-19.), penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal tentang pendekatan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Data. Berisi tentang pemaparan data hal-hal yang ditemukan dalam penelitian.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang mengenai pola-pola, dimensi-dimensi, posisi temuan atau kategori-kategori posisi temuan yang ditemukan terhadap temuan sebelumnya, serta penjelasan mengenai temuan teori yang ditemukan di lapangan disertai implikasi temuan yang ada di lapangan.

BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan untuk berbagai pihak terkait.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan-bahan rujukan, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.